**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Android adalah system operasi pada *smartphone* dan juga pc tablet, merupakan system operasi berbasis linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layer sentuh seperti telepon pintar dan computer tablet. Pada mulanya terdapat berbagai macam system operasi pada peringkat seluler, diantaranya system operasi Symbian, Microsoft Windows Mobile, MobileLinux, iPhone, dan system operasi lainnya. Menurut Pramadya *el al* (2011), mengatakan bahwa siklus hidup aplikasi android dikelola oleh system, berdasarkan kebutuhan pengguna, sumberdaya yang tersedia, dan sebagainya. Android adalah system operasi dengan sumber terbuka, dan Google merilis kodenya di bawah lisensi apache. System operasi yang sudah terintegrasi dengan *Google Search, Google Mail, Google Maps,* dan juga *Google Docs* (Pramadya *et al*, 2011).

Salah satu teknologi yang kini berkembang dengan sangat cepat adalah teknologi informasi dan komunikasi *mobile (handphone)*. Teknologi mobile yang saat ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja, tetapi juga sebagai alat untuk memudahkan pengguna dalam kehidupan sehari – hari. Hal tersebut dapat terjadi karena pada teknologi mobile terdapat adanya banyak fasilitas, antara lain : pengaksesan internet, e-mail, organizer, music, permainan dan lain – lain yang dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan secara lebih cepat dan mudah. Biasanya mobile ini disebut dengan smartphone (aprilianti *et al,* 2013).

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kota Malang adalah 819.702 Jiwa, dan usia yang mendominasi yaitu usia orang dewasa dengan jumlah 380.604 jiwa. Namun terdapat masalah kesehatan terutama masalah gizi yang banyak terjadi pada orang dewasa. Salah satu masalahnya yaitu *Overweight.* Berdasarkan data hasil Riskesdas tahun 2013, prevalensi penduduk pria dewasa dengan kategori overweight sebanyak 19,7% dan prevalensi penduduk wanita dewasa dengan kategori overweight sebanyak 32,9%. Data tersebut apabila dibandingkan maka mengalami perbedaan yang mencolok dari tahun 2007 yang mana prevalensi penduduk pria dewasa dengan kategori overweight sebanyak 13,9% dan prevalensi penduduk wanita dewasa dengan kategori overweight sebanyak 13,9%(Depkes, 2013).

Orang dewasa yang mengalami overweight memiliki risiko menderita penyakit patologis dan metabolik di masa yang akan datang. Jenis penyakit yang umum diderita adalah hipertensi, diabetes mellitus, gangguan kardiovaskular, dan penyakit gangguan metabolik lainnya. Apabila jumlah remaja ataupun orang dewasa yang overweight tidak diturunkan maka akan meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas, selain itu akan dapat menurunkan produktifitas sesorang dalam bekerja. Banyak risiko kerugian yang didapat dari *overweight.*

Berdasarkan kerangka pikir penyebab masalah gizi secara tidak langsung yang terjadi di Indonesia adalah persediaan pangan yang tidak cukup, pola asuh, dan pelayanan kesehatan yang tidak memadai. Intervensi yang telah dilakukan pemerintah selama ini dalam mengatasi malnutrisi khususnya overweight adalah Pendidikan baik formal maupun informal melalui seminar dan penyuluhan, konseling gizi, dan promosi kesehatan melalui iklan, baik iklan media cetak maupun iklan media elektronik. Salah satu intervensi yang dilakukan yaitu dengan Pendidikan metode ceramah. Dari hasil penelitian terkait peningkatan pengetahuan melalui metode ceramah menurut Hirawati *et. al*.(2015) dapat meningkatkan pengetahuan sebanyak 25%, begitu pula dengan penelitian Yanti G.N. et. al. (2012) meningkatkan pengetahuan sebanyak 19,8%

Remaja dan orang dewasa usia 19-54 tahun merupakan pengguna teknologi terbanyak. Menurut hasil riset nasional yang dilakukan Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, sebanyak 79,07% pengguna internet adalah remaja dan orang dewasa usia 19-54 tahun. Perangkat yang digunakan dalam mengakses internet sebanyak 44,16% adalah smartphone. Selain itu menurut hasil riset nasional yang dilakukan Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, sebanyak 55,30% pemanfaatan internet bidang edukasi yang sering diakses yaitu baca artikel, lebih unggul dari melihat video tutorial, kursus online, ataupun video edukasi dan sebanyak 51,06% pemanfaatan internet bidang kesehatan yang sering diakses yaitu cari informasi kesehatan, lebih unggul dari konsultasi dengan ahli kesehatan yang hanya mencapai 14,05%.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung begitu pesat. Namun kurang dimanfaatkan dengan baik di dunia Pendidikan ataupun di dunia edukasi. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut dengan mengamati dan mempertimbangkan situasi yang ada dalam hal mengurangi kejadian malnutrisi pada remaja ataupun orang dewasa terutama overweight dimanfaatkan kemajuan teknologi dengan mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Hasil studi pendahuluan di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang pada 3 Juli 2018, menunjukkan bahwa dari 10 peserta program kesehatan dan kebugaran yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan didapatkan data rata - rata tingkat pengetahuan peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang tentang pesan umum gizi seimbang memiliki persentase sebesar 59% yang mana tergolong dalam kategori tingkat pengetahuan kurang, dan dari 10 peserta program kesehatan dan kebugaran telah menggunakan teknologi informasi berupa smartphone yang mana teknologi tersebut berbasis android.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Edukasi Gizi dalam Penyampaian Pesan Umum Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Peserta Program Kesehatan dan Kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh Penyuluhan Gizi Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Edukasi Gizi dalam Penyampaian Pesan Umum Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Peserta Program Kesehatan dan Kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang.

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Menganalisis Pengaruh Penyuluhan Gizi Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Edukasi Gizi dalam Penyampaian Pesan Umum Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Peserta Program Kesehatan dan Kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang.

1. **Tujuan Khusus**
2. Menghasilkan aplikasi berbasis android berupa media edukasi gizi untuk peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang.
3. Menganalisis tingkat pengetahuan peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang tentang Pesan Umum Gizi Seimbang sebelum dan sesudah diberikan aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi.
4. Menganalisis tingkat sikap peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang tentang Pesan Umum Gizi Seimbang sebelum dan sesudah diberikan aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi.
5. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi.
6. Menganalisis perbedaan tingkat sikap responden sebelum dan sesudah diberikan aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi.
7. **Manfaat Penelitian**
8. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian berupa aplikasi berbasis android ini diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi gizi yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan dapat digunakan oleh berbagai pihak.

1. **Kerangka Konsep**

**PENGETAHUAN**

**PEMBERIAN *APLIKASI EDUKASI GIZI***

**PERILAKU**

**SIKAP**

**PENYAMPAIAN PESAN UMUM GIZI SEIMBANG**

Keterangan :

= Variabel yang tidak diteliti

= Variabel yang diteliti

Media *aplikasi android* menjadi sebuah pilihan yang sangat berperan pada sebuah strategi untuk merubah pengetahuan dan sikap dari peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang tentang penyampaian pesan umum gizi seimbang. Didalam *aplikasi android* tersebut terdapat beberapa penjelasan mengenai pesan umum gizi seimbang yang mana pesan pesan tersebut harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Menurut Depkes tahun 2014, ada 10 pesan umum gizi seimbang dan pesan pesan ini berlaku untuk masyarakat dari semua kalangan umur, dari syukuri dan nimmati keanekaragaman makanan, banyak makan sayuran dan buah buahan, biasakan mengkonsumsi lauk pauk yang mengandung protein tinggi, biasakan mengkonsumsi beranekaragam makanan pokok, batasi konsumsi pangan manis, asin, dan berlemak, membiasakan sarapan, membiasakan minum air putih yang cukup dan aman, membiasakan membaca label pada kemasan pangan, cuci tangan memakai sabun dengan air bersih yang mengalir, dan lakukan aktivitas fisik yang cukup serta mempertahankan berat badan normal.

Hasil studi pendahuluan di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang pada 3 Juli 2018, menunjukkan bahwa dari 10 peserta program kesehatan dan kebugaran yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan didapatkan data rata - rata tingkat pengetahuan peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang tentang pesan umum gizi seimbang memiliki persentase sebesar 59% yang mana tergolong dalam kategori tingkat pengetahuan kurang, dan dari 10 peserta program kesehatan dan kebugaran telah menggunakan teknologi informasi berupa smartphone yang mana teknologi tersebut berbasis android.

Oleh karena itu perlu adanya edukasi gizi dengan media *aplikasi android* tentang penyampaian pesan umum gizi seimbang. Diharapkan dengan pemberian *aplikasi android* ini dapat menambah pengetahuan dan sikap peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang.

1. **Hipotesis Penelitian**
2. Apakah ada pengaruh penyuluhan gizi menggunakan aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi terhadap perubahan pengetahuan pada peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang.
3. Apakah ada pengaruh penyuluhan gizi menggunakan aplikasi berbasis android sebagai media edukasi gizi terhadap perubahan sikap pada peserta program kesehatan dan kebugaran di Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) Kota Malang